

## ABSTRAK

Perkembangan perekonomian Islam di dalam perbankan tidak lepas dari adanya keraguan mengenai adanya unsur riba. Sistem bunga yang dianut oleh perbankan konvensional telah menyebabkan sebagian umat muslimin Indonesia enggan menggunakan jasa perbankan. Bank Syariah menjawab keraguan umat muslim dengan konsep perbankan syariah yang menggunakan metode bagi hasil sebagai imbalan bagi nasabah kreditor.

Pada penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah Bank Syariah Mandiri dan Bank Mandiri, sebagai perwakilan bank syariah dan bank konvensional. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis uji beda. Variabel yang digunakan adalah suku bunga Bank Mandiri dan laporan distribusi laba Bank Syariah Mandiri tahun 2007 sampai dengan 2011.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara deskriptif nilai rata-rata keuntungan sistem bagi hasil deposito mudharabah lebih tinggi dibandingkan dengan sistem bunga deposito. Hasil uji beda menunjukkan bahwa nilai F hitung memiliki nilai signifikansi diatas 0.05 yang menunjukkan tidak ada perbedaan variance antara bank syariah dan bank konvensional. Hasil uji t menunjukkan nilai sig yang lebih kecil dibandingkan dengan 0.05, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara bagi hasil deposito mudharabah dengan bunga deposito.

Kata Kunci: sistem bagi hasil, bunga bank, bank syariah, bank konvensional

UNIVERSITAS  
MERCU BUANA

## ABSTRACT

Economic developments in the Islamic banking is not free from any doubt about any element of riba. Rate system adopted by the conventional banking has led some adherents Indonesian Muslims are reluctant to use banking services. Islamic Bank to address concerns of Muslims who use the concept of Islamic banking methods for results in return for the customers creditors.

In this study, a sample of the study is Bank Syariah Mandiri and Bank Mandiri, as the representative of Islamic banks and conventional banks. The method used in this research is the analysis of the different test methods. Variable used is the bank interest rate and the distribution of earnings reports Syariah Mandiri Bank from 2007 until 2011.

The results showed that the average value of the descriptive system profit sharing mudaraba deposits higher than the deposit rate system. Different test results showed that the calculated F value has a significance value above 0.05 which showed no difference in variance between Islamic banks and conventional banks. T test results showed sig smaller than 0.05 means that there are significant differences between the results of mudaraba deposits with deposit.

Keywords: sharing system, bank interest, Islamic banks, conventional banks

UNIVERSITAS  
MERCU BUANA